



















pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan, terlihat sangat senang bahkan terlalu antusias menerima pembelajaran model baru menggunakan media pembelajaran audio visual (video). Apersepsi dan instruksi yang diberikan oleh guru telah mendapat respon baik dari siswa, namun guru belum bisa menyampaikan konsep pembagian kelompok secara berhitung. Pada awal mempersiapkan media pembelajaran, guru juga menghabiskan banyak waktu karena kendala tidak bisanya *stopcontact* yang ada di kelas 5 yang pada akhirnya harus bertukar kelas dengan kelas 6 agar dapat menjalankan pembelajaran menggunakan media yang telah disiapkan. Sehingga distribusi waktu yang direncanakan dalam RPP kurang dapat dilaksanakan dengan sempurna oleh guru.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan dimana peneliti bersama guru yang menjadi observer bertemu untuk membahas kekurangan-kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada Siklus I. Kekurangan yang ditemukan dianalisis untuk menemukan solusinya, sedangkan kelebihannya tetap dipertahankan.

Permasalahan utama pada pelaksanaan siklus I adalah *stopcontact* yang ada di ruang kelas 5 tidak dapat digunakan dan konsep pembagian kelompok dengan cara berhitung yang tidak tersampaikan pada siswa. Selain itu, pada rencana awal, pelaksanaan Siklus II sebenarnya akan dilaksanakan satu minggu setelah



memperbaiki pembelajaran sebelumnya, agar kualitas proses pembelajaran meningkat dan pencapaian motivasi belajar siswa materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Siklus II ini mengalami peningkatan.

Sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam rancangan RPP, pelaksanaan tindakan pada Siklus II dijalankan sesuai dengan apa yang dirancang peneliti.

Pada penerapan Siklus II ini, pembelajaran diawali dengan ucapan salam dan sapaan “Apa kabarnya hari ini anak-anak” para siswa menjawab dengan serentak “Alhamdulillah.. luar biasa.. Allahu akbar.. beerrrrsemangat!!”. Setelah perhatian siswa mulai terfokus, peneliti mulai melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan menjelaskan tentang perjuangan yang masih harus dilakukan setelah Indonesia. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan untuk menguji ingatan siswa “Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan beracapa cara?, dengan cara apa saja itu?” semua siswa bersemangat berebut untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Selanjutnya siswa berkumpul bersama dengan kelompok yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dengan menyimak penayangan video dan mencatat hal-hal penting pada lembar kerja yang dibagikan. Peneliti memberikan pengertian bahwa





















